

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prasarana jalan merupakan salah satu moda transportasi darat yang memiliki peran penting dalam melayani mobilitas manusia maupun distribusi komoditi perdagangan, industri, dan mewujudkan lalu lintas angkutan jalan yang efisien dan efektif dalam mendukung pembangunan lokal, regional, maupun nasional. Untuk mendukung pencapaian tersebut, pembangunan jalan harus sesuai dengan norma, standar, pedoman dan kriteria (NSPK), terutama dari aspek konstruksi, geometric dan manajemen pemulihan jalan.

Jalan ruas Sorong-Klamono merupakan ruas jalan provinsi dibawah naungan Balai Jalan Nasional Provinsi Papua Barat – Satker Sorong Raya. Jalan ini menghubungkan daerah Kabupaten Sorong Selatan dan Kabupaten Maybrat dengan Kabupaten Sorong dan Kota Sorong yang merupakan daerah Perkotaan. Sebagai penghubung utama empat wilayah, jalan ruas sorong-klamono memiliki peranan penting dalam perkembangan pembangunan dan pertumbuhan, terutama di wilayah pemekaran seperti Kabupaten Sorong Selatan dan Kabupaten Maybrat.

Jenis Kerusakan jalan yang dapat ditemui disepanjang ruas jalan sorong-klamono, mulai Kampung Aimo (KM 25) sampai Kelurahan Mariat Gunung (KM 30) cukup bervariasi.



Gambar 1. 1 Kerusakan Jalan Ruas Sorong-Klamono

(Sumber : Dokumentasi Pribadi 2021)

Dari kerusakan yang ringan seperti pengelupasan lapisan permukaan aspal, retak rambut, retak disertai lubang, hingga pada beberapa titik disepanjang lokasi juga mengalami kerusakan berat dengan dimensi yang cukup besar seperti jalan berlubang, amblas, retak berlubang dan retak disertai amblas.

Jenis kendaraan yang melewati jalan ini sangat bervariasi mulai dari kendaraan dengan jenis muatan ringan, sedang hingga berat seperti sepeda motor, mobil pribadi, mobil penumpang, bus kecil, truk dua as dengan enam roda, bus besar, truk kontener, truk dengan tiga as dengan dengan kapasitas lebih dari 10 ton dan juga truk tronton.



Gambar 1. 2 Jenis Kendaraan Yang Melewati Jalan Ruas Sorong-Klamono

(Sumber : Dokumentasi Pribadi 2021)

Besarnya volume kendaraan yang harus dilayani, maka kerusakan yang terjadi ini tentu mengurangi kemampuan layanan jalan. Akibatnya kenyamanan pengguna jalan menjadi terganggu. Bahkan dalam beberapa kondisi yang lebih fatal, juga mengakibatkan kecelakaan yang merenggut nyawa dan kerugian lainnya yang sangat besar.

Sebagai moda transportasi utama yang melayani kebutuhan masyarakat di empat wilayah, jalan ruas sorong-klamono tentu memiliki banyak kekurangan yang perlu untuk ditingkatkan, sehingga tidak hanya demi kenyamanan dan keselamatan dalam berkendara, namun upaya pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat juga dapat tercapai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang diatas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kerusakan yang terjadi di ruas jalan sorong-klamono Kabupaten Sorong?
2. Bagaimana penanganan yang harus dilakukan untuk menangani masalah kerusakan perkerasan lentur jalan ruas sorong-klamono Kabupaten Sorong?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan analisa dan hasil akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini akan dibatasi dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Daerah studi yang akan ditinjau berada pada daerah Kabupaten Provinsi Papua Barat.
2. Penulis hanya membahas kondisi pada lapisan permukaan perkerasan lentur jalan (*flexible Pavement*) sebagai dasar penentuan jenis penanganan.
3. Data-data yang digunakan didapat melalui Data Primer yaitu berupa data panjang, lebar, luasan, serta kedalaman tiap jenis kerusakan yang terjadi, dan juga data volume lalu lintas harian.
4. Analisa dilakukan dengan metode PCI (*Pavement Condition Index*).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Dari rumusan masalah tersebut, dapat dikemukakan beberapa tujuan penulisan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Sorong-Klamono Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat.
2. Untuk merencanakan penanganan kerusakan yang sesuai pada ruas jalan Sorong-Klamono Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah Kabupaten Sorong dan Provinsi Papua Barat, utamanya bagi instansi-instansi yang terkait seperti Dinas Perhubungan, Bappeda, dan Dinas PU untuk menetapkan prioritas kebijakan sebagai alternatif penyelesaian permasalahan pembangunan transportasi jalan Kabupaten sorong khususnya jalan yang Sorong-Klamono, agar dapat melayani transportasi di wilayah Kabupaten Sorong Juga Provinsi Papua Barat dengan baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan systematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang akan digunakan dalam penyelesaian masalah-masalah yang ada.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas tentang uraian yang berisi langkah-langkah atau alur penelitian. Dimulai dari teori pengumpulan data, baik primer maupun sekunder, evaluasi data dan analisis data yang akan digunakan dalam pemecahan masalah.

Bab IV Analisa Dan Pembahasan

Pada bab ini membahas mengenai kondisi eksisting lokasi penelitian, identifikasi masalah kerusakan jalan, evaluasi data hasil survey, serta analisa hasil survey.

Bab V Penutup

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran.